E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://epaper.dpr.go.id

Judul : Presiden Resmikan 1.061 Koperasi Desa Merah Putih, Ditargetkan Jadi Penyedia Sistem Logistik Rakyat
Tanggal : Minggu, 17 Mei 2026
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 1

Program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih telah berjalan dengan peresmian gerai-gerai dan harapan mendorong ekonomi kerakyatan.

Oleh Ambrosius Harto

NGANJUK, KOMPAS — Presiden Prabowo Subianto meresmikan pengoperasian 1.061 koperasi desa/kelurahan merah putih di Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Sabtu (16/5/2026).

Koperasi yang serentak mulai beroperasi itu terdiri atas 530 gerai di 7 kabupaten/kota di Jawa Timur dan 531 gerai di 8 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Jumlah ini bagian dari 9.182 gerai yang telah dibangun dan siap dioperasikan.

Menurut Presiden, pada Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 2026, pemerintah menargetkan sebanyak 20.000-30.000 koperasi desa selesai dibangun. Ini bagian dari ambisi Indonesia membangun 80.000 koperasi desa, kelurahan, dan nelayan.

Presiden melanjutkan, pembangunan gedung koperasi dimulai pada November 2025. Dalam tujuh bulan, Indonesia telah membangun lebih dari 9.000 koperasi desa/kelurahan. Oleh karena itu, Agustus 2026, diharapkan 20.000-30.000 koperasi selesai dibangun.

”Kalau misalnya 20.000 gerai sudah terbangun, saya rasa prestasi luar biasa. Di mana ada negara dalam setahun bisa membangun koperasi sebanyak Indonesia?” ujar Presiden dalam sambutan peresmian di KDMP Nglawak.

Sejumlah menteri turut hadir mendampingi peresmian tersebut, antara lain, Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, Menteri Koperasi Ferry Juliantono, Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo, Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono, Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Muhaimin Iskandar, Menteri Koordinator Hukum dan HAM Yusril Ihza Mahendra, hingga Menteri Agama Nasaruddin Umar. Kepala Polri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto juga hadir dalam peresmian tersebut.

Presiden mengatakan, pembangunan koperasi adalah program strategis nasional untuk memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis desa/kelurahan. Koperasi ini ditujukan untuk mewujudkan ketahanan dan distribusi pangan, pusat layanan ekonomi terpadu, dan penguatan kesejahteraan masyarakat petani dan nelayan.

Dengan koperasi, pemerintah ingin memangkas rantai pemanfaatan bahan pangan sekaligus distribusi produk. Dengan demikian, harga produk terjangkau sekaligus melindungi masyarakat dari sistem ekonomi tengkulak, rentenir, dan pinjaman dalam jaringan (online) ilegal.

Prabowo menyatakan, koperasi adalah penyedia sistem logistik. Di sini, hasil bumi bisa diserap dengan harga yang diharapkan dapat membantu kesejahteraan petani. Koperasi juga menyediakan produk pangan bersubsidi terutama beras, minyak goreng, gula, garam sehingga harga jual terkendali.

Selain itu, koperasi dapat menjalankan fungsi keuangan mikro, yakni simpan-pinjam. Dari sini distribusi keuangan untuk pemakmuran dapat dijalankan. Selain itu, koperasi menjadi penyalur bantuan sosial pemerintah untuk masyarakat miskin. Koperasi juga dapat menjual produk usaha mikro kecil menengah (UMKM). Bahkan, koperasi dapat menjalankan fungsi sebagai gerai apotek untuk obat-obatan dengan harga terjangkau.

Prabowo mengatakan, pemerintahannya sedang mendorong penguatan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Keberadaan koperasi dapat menguatkan program MBG di tingkat desa/kelurahan.

Presiden mengakui, ada sejumlah masalah dalam pelaksanaan MBG. Catatan Kompas, sejumlah kasus penerima manfaat

keracunan setelah mengonsumsi menu MBG. Kasus-kasus ini dilaporkan terjadi di seluruh Indonesia.

Menurut Presiden, meskipun ada masalah dalam MBG, solusinya bukan penghentian melainkan evaluasi. Ia menginginkan sanksi tegas bahkan terhadap jajarannya jika terlibat dalam masalah.

Prabowo mengatakan, sebagai mantan prajurit, komandan, dan panglima, paham betul bahwa urusan pangan adalah segalanya. Militer tak akan berfungsi jika prajurit lapar. Pangan adalah urusan hidup mati suatu bangsa.

Untuk itu, Presiden mendahulukan program yang berbasis pangan. Swasembada beras dan pangan diupayakan dan diklaim telah tercapai. Sebagai ilustrasi, Prabowo menyatakan, sejumlah negara ada yang membeli beras dari Indonesia.

”Tapi, ya, jangan minta korting (potongan harga), harus untunglah. Yang ingin beli, ya, kita kasih, kita bantu, di tengah situasi dunia yang belum pasti. Krisis ini mungkin akan lama,” kata Presiden yang juga Ketua Umum Partai Gerindra.

Presiden menekankan, program MBG ditargetkan menjangkau 82 juta-83 juta penerima. Selain itu, 80.000 koperasi dibangun. Selanjutnya, sekolah-sekolah dan prasarana publik dibangun.

”Agar kita tidak rendah diri. Kita mampu berbuat luar biasa. Hilangkan mental kalah. No! Mental kita menang dan kita akan menang,” kata Presiden.

30.000 manajer

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan dalam sambutannya mengatakan, saat ini dilakukan perekrutan 30.000 manajer koperasi. Untuk 1 koperasi dijalankan oleh 17 pekerja setempat dengan kepemimpinan 1 manajer.

”Seiring pembangunan koperasi desa/kelurahan, juga dalam waktu dekat diselesaikan pembangunan 5.476 koperasi nelayan,” ujar Zulkifli, Ketua Umum Partai Amanat Nasional.

Pembangunan dan pengoperasian koperasi merupakan wujud menjalankan amanat konstitusi atau Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam Pasal 33 tecermin bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berlandaskan prinsip kekeluargaan dan demokrasi.

”Ini merupakan instrumen keadilan ekonomi yang dijalankan dari dan untuk masyarakat,” kata Zulkifli. Dengan koperasi, ekonomi bangsa tumbuh dari rakyat sehingga sejatinya sejalan dengan amanat konstitusi.

Presiden juga menjalankan Astacita swasembada pangan dan pembangunan dari desa untuk pemerataan ekonomi nasional. ”Dari program ini, pemerintah menginginkan bahwa rakyat adalah pelaku utama ekonomi nasional,” ujar Zulkifli.